

**ANALISIS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DAN SISTEM PENGENDALIAN
PIUTANG PADA KOPERASI PEGAWAI RI (KP-RI) SAGURISI KABUPATEN BUNGO
PERIODE 2017-2019**

(Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai RI (KP-RI) SAGURISI Kab. Bungo periode 2017-2019)

**ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF RECEIVABLES MANAGEMENT AND
CONTROL SYSTEM IN THE RI EMPLOYEE COOPERATIVE (KP-RI) SAGURISI, BUNGO
REGENCY PERIOD 2017-2019**

*(Case Study on the Indonesian Employee Cooperative (KP-RI) SAGURISI Bungo Regency for
the period 2017-2019)*

Ispa Nuria^{1*} Eryasi Daryati, SE.,M.Si^{2*} dan Tommy Ferdian, SE.,M.Si^{3*}

¹²³Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo
Jl. Diponegoro No 27, Kelurahan Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah
Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia. Kode Pos :37214

ispanuria2030@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas pengelolaan dan sistem pengendalian piutang pada Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan koperasi pegawai RI (KP-RI). Jenis penelitian kualitatif dengan metode wawancara terstruktur. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan hasil pengelolaan piutang sudah berjalan efektif dan efisien yang dinilai dari tingkat perputaran piutang koperasi karena dalam tingkat perputaran selama 3 tahun mengalami peningkatan sehingga koperasi hampir bisa mengurangi seminimal mungkin jumlah piutang tertunggaknya. Tindakan yang dilakukan Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo terhadap keterlambatan pembayaran sudah dikelola dengan baik.

Kata kunci : Efektifitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the management and control system of accounts receivable at the Indonesian Employee Cooperative (KP-RI) Sagurisi. This study uses secondary data sourced from the financial statements of the RI employee cooperatives (KP-RI). This type of qualitative research with structured interview method. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the results of the management of receivables have been running effectively and efficiently which is judged from the level of the cooperative's receivables turnover because the turnover rate for 3 years has increased so that the cooperative can almost reduce the number of outstanding receivables to a minimum. The actions taken by the Indonesian Employee Cooperative (KP-RI) Sagurisi Bungo Regency for late payments have been managed properly.

Keywords: Effectiveness of Receivable Management and Control System

PENDAHULUAN

Menurut Pasal 1 Undang-undang No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian , adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan.

Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi merupakan usaha unggulan dan mendominasi volume usaha, kiranya dengan kemampuan yang ada dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan serta memperluas jenis usaha yang lebih menguntungkan. koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan koperasi ini meliputi hampir semua pegawai pada sekretariat daerah kabupaten bungo, dan selebihnya berasal dari hampir semua OPD dalam kabupaten Bungo termasuk kecamatan dan kelurahan dalam kota Muara Bungo. Jumlah anggota setiap tahunnya mengalami penambahan dan pengurangan yang disebabkan karena beberapa hal diantaranya telah purna bhakti, pindah tugas dan sebab lainnya. Pada tahun 2017 terjadi pengurangan jumlah anggota sebanyak 49 anggota, artinya selama tahun buku 2017

antara anggota masuk dengan anggota keluar lebih banyak anggota yang keluar meskipun relatif kecil yakni 59 anggota sehingga 2017 anggota sebanyak 777 anggota. Pada tahun 2018 terjadi penambahan anggota sebanyak 8 anggota, artinya selama tahun buku 2018 antara anggota masuk dengan anggota keluar lebih banyak anggota yang masuk meskipun relatif kecil yakni 8 anggota sehingga tahun 2018 sebanyak 785 anggota atau terjadi peningkatan persentase jumlah anggota sebanyak 1,03%. Pada tahun 2019 terjadi penambahan anggota sebanyak 12 anggota, artinya selama tahun buku 2019 antara anggota masuk dengan anggota keluar lebih banyak anggota yang masuk meskipun relatif kecil yakni 12 anggota sehingga tahun 2019 sebanyak 797 anggota atau terjadi peningkatan persentase jumlah anggota sebanyak 2%.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh langsung dari koperasi pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo peneliti mendapatkan data perkembangan total jumlah piutang, dan besaran piutang macet dari piutang di koperasi pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo selama tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1 Piutang Dan Piutang Macet Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo. Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah piutang (Dalam Rupiah)	Jumlah Piutang Macet (Dalam Rupiah)	Persentase Rasio Tunggakan
2017	13.594.457.500	184.280.000	1,35%
2018	13.616.376.273	294.346.000	2,16%
2019	16.599.677.750	469.964.436	2,83%

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi pegawai RI (KP-RI) Sagurisi (RAT)

Fenomena ini menunjukkan Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi dari tahun 2017-2019 mengalami kenaikan beberapa persen setiap tahunnya. Dan dapat dilihat didata keragaan koperasi dikecamatan rimbo tengah bahwa Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi sudah berakreditasi A memiliki anggota yang unggulan diantara koperasi lainnya.

Penelitian ini akan mengukur Bagaimana efektivitas pengelolaan piutang dan sistem pengendalian piutang pada Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo Periode 2017-2019

LANDASAN TEORI

Pengertian Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pada pasal 1, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pada pasal 2, bahwa koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 atas asas kekeluargaan.

Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 Koperasi Simpan Pinjam yang selanjutnya disebut KSP adalah koperasi yang kegiatan

usahanya hanya simpan pinjam. Sedangkan Unit Simpan Pinjam Koperasi yang selanjutnya disebut USP Koperasi adalah unit koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan.

Maka pada dasarnya fungsi koperasi simpan pinjam adalah sebagai jembatan antara anggota koperasi yang membutuhkan uang pinjaman dengan anggota koperasi yang menyimpan tugasnya dikoperasi atau kreditor lainnya.

Pengertian Piutang

Pada dasarnya piutang merupakan komponen dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya transaksi antara kreditur terhadap debitur. menurut (Soemarso 2002) dalam (Nurjannah 2012) piutang adalah hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain, menuntut pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak dengan siapa ia berpiutang. Sedangkan (Smith 2005) mengatakan “piutang dapat didefinisikan dalam arti luas sebagai hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang, barang, dan jasa. Namun, untuk tujuan akuntansi, istilah ini umumnya diterapkan sebagai klaim yang diharapkan dapat diselesaikan melalui penerimaan kas”. Pada koperasi simpan pinjam, kegiatan utamanya adalah memberikan pinjaman kepada anggota koperasi yang modalnya berasal dari simpan dana anggotanya. Karena kegiatan inilah akan menimbulkan piutang anggota (piutang simpan pinjam).

Pengertian Pengelolaan Piutang

Efektivitas berkaitan dengan pengukuran kinerja suatu organisasi yang artinya sejauh mana organisasi tersebut dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Menurut (Rizka 2015) Efektivitas pengelolaan piutang adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang secara baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan piutang merupakan upaya usaha koperasi dalam mengelola piutang dan kredit yang diberikan kepada debitur agar piutang tersebut kembali menjadi kas.

Pengertian Pengendalian Piutang

Dalam pengendalian piutang dibutuhkan suatu usaha untuk mengawasi setiap perkembangan yang terjadi baik dari jumlah kuantitasnya, waktu, maupun keadaan debitur. Selain hal tersebut, perusahaan perlu menetapkan kebijakan piutang yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi unit kerja yang mengurus masalah piutang perusahaan. Menurut (Mulyadi 2014) dalam (Dwi 2019) menyatakan bahwa, “pengendalian internal adalah sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan, yakni keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan efektifitas dan efisiensi operasi. Menurut (Dian 2009) mengatakan “bahwa sistem pengendalian piutang adalah

struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi”.

Berdasarkan uraian teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian piutang merupakan tindakan untuk mengarahkan kegiatan, termasuk koreksi atas kekurangan yang ada serta penyesuaian kegiatan agar selaras dengan patokan atau tujuan yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif atau bisa disebut metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, Dengan Objek penelitian adalah Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo periode 2017-2019. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, (Sugiyono 2014).

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisa menggunakan metode deskriptif, yaitu membahas data dengan menyeluruh berdasarkan kenyataan dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada untuk mendukung dalam pembahasan ini sehingga diperoleh suatu kesimpulan.

Analisis pengelolaan piutang dalam penelitian ini meliputi dua tahapan yaitu:

1. Pengelolaan Piutang
 - a. Standar Pemberian Kredit
 - b. Persyaratan Pemberian Kredit
 - c. Kebijakan Pengumpulan Piutang
 - d. Efektifitas Pengelolaan Piutang

Indikator yang digunakan untuk menilai seberapa baiknya suatu usaha mengelola piutang usahanya ada empat (4) jenis Shim et al(1999) dalam (tetiniati 2017) yaitu:

1. Rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover Ratio*)
2. Umur Rata-rata Piutang
3. Rasio tunggakan
4. Rasio Penagihan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian maka titik fokus yang diketahui

adalah:

1. Penerapan dan pelaksanaan pengelolaan piutang pada Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo.
2. Sistem pengendalian piutang dalam meningkatkan efektivitas penagihan piutang pada Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo.

Sehubungan dengan fokus penelitian yang dilakukan, maka analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis pengelolaan piutang dan sistem pengendalian piutang.

Pengelolaan Piutang

Peneliti telah mengidentifikasi pengelolaan piutang pada Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo melalui :

1. Standar Pemberian Kredit
2. Ketentuan Permohonan Pinjaman Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo

Analisis Efektivitas Pengelolaan Piutang

Analisis efektivitas pengelolaan piutang dapat dilakukan dengan cara mengukur menggunakan pendekatan tingkat perputaran piutang, periode rata-rata pengumpulan piutang, rasio tunggakan dan rasio penagihan piutang. Sebelum menghitung rasio keuangan tersebut, peneliti membuat tabel rincian isi neraca keuangan koperasi, adalah sebagai berikut

Tabel 2. Rincian Isi Neraca Laporan Keuangan

KETERANGAN	2017	2018	2019
Penyaluran piutang	13.594.457.500	13.616.376.273	16.599.677.750
Piutang rata-rata	148.812.500	239.313.000	382.155.218
Saldo piutang tertunggak	184.280.000	294.346.000	469.964.436
Total piutang pada periode yang sama	13.594.457.500	13.616.376.273	16.599.677.750
Jumlah piutang yang tertagih	13.410.177.500	13.322.030.273	16.129.713.314

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi pegawai RI (KP-RI) Sagurisi (RAT)

1. Analisis Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya perputaran piutang terhadap kas yang diinvestasikan kepada nasabah atau anggota koperasi. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa Semakin tinggi *turnover*-nya berarti semakin cepat perputaran piutangnya, sebaliknya semakin rendah *turnover*-nya berarti semakin lambat perputaran piutangnya. Perhitungan pendekatan tingkat perputaranpiutang dari Tahun 2017 - 2019. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penyaluran Kredit}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

Menurut Husna (2015) piutang rata-rata dihitung dengan rumus :

Piutang Rata – Rata

$$= \frac{JT \text{ Piutang Per Seb} + JT \text{ Piutan Per ini}}{2}$$

Ket:

JT = Jumlah Tunggakan

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung seberapa besar perputaran piutang (*Receivable Turnover*). Dengan hasil perhitungan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Perhitungan Rasio Perputaran Piutang pada Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo Tahun 2017-2019

TAHUN	PENYALURAN KREDIT	PIUTANG RATA-RATA	PERPUTARAN PIUTANG	PENILAIAN RASIO PERPUTARAN PIUTANG	KETERANGAN
2017	13.594.457.500	148.812.500	9.13 kali	15 kali	Tidak Efektif
2018	13.616.376.273	239.313.000	5.68 kali		
2019	16.599.677.750	382.155.218	4.34 kali		

Sumber diolah peneliti tahun 2021

Umur Rata-Rata Piutang

Umur rata-rata piutang digunakan untuk mengetahui seberapa lama umur rata-

rata pengumpulan piutang. Umur rata-rata piutang merupakan suatu instrumen dalam menilai kebijaksanaan penyaluran kredit

dan pengumpulan piutang kepada anggota Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo Perhitungan umur rata-rata piutang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata Umur Piutang} = \frac{360}{\text{Tingkat Perputaran Piutang}}$$

Tabel 4 Perhitungan Umur Rata-Rata Piutang Pada Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo Tahun 2017-2019

Tahun	Waktu	Perputaran Piutang	Umur Rata-Rata Piutang	Kriteria	Keterangan
2017	360	9,13 kali	39 hari	60 HARI	Tidak Efektif
2018	360	5,68 kali	63 hari		Efektif
2019	360	43.4 kali	82 hari		Efektif

Sumber diolah peneliti tahun 2021

Rasio Tunggakan

Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah piutang yang telah jatuh tempo dari sejumlah pemberian kredit yang dilakukan dari piutang yang

belum tertagih. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio tunggakan adalah:

$$\text{Rasio Tunggakan} = \frac{\text{Saldo Piutang Trtunggak}}{\text{Total Piutang}}$$

Tabel 5 Perhitungan Rasio Tunggakan pada Koperasi Pegawai RI (KP-RI)Saguri Kabupaten Bungo Tahun 2017-2019

Tahun	Saldo Piutang Tertunggak Akhir Periode	Total Piutang Pada Periode Yang Sama	Rasio Tunggakan
2017	184.280.000	13.594.457.500	1.35 %
2018	294.346.000	13.616.376.273	2.16 %
2019	469.964.436	16.599.677.750	2.83 %

Sumber diolah peneliti tahun 2021

Rasio Penagihan

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas penagihan yang dilakukan atau berapa besar piutang yang tak tertagih dari total piutang yang dimiliki. Rumus yang digunakan untuk

menghitung rasio penagihan adalah :

$$\text{RasioPenagihan} = \frac{\text{Jumlah Piutang yang Tertagih} \times 100 \%}{\text{Total Piutang}}$$

Tabel 6. Perhitungan Rasio Penagihan pada Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Saguri Kabupaten Bungo Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah piutang tertagih	Total piutang	Rasio penagihan	%
2017	13.410.177.500	13.594.457.500	98.64444756	98,64%
2018	13.322.030.273	13.616.376.273	97.83829417	97,83%
2019	16.129.713.314	16.599.677.750	97.16883398	97,16%

Sumber diolah peneliti tahun 2021

Pembahasan

Analisis Efektivitas Pengelolaan Piutang

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas maka dapat dihitung seberapa baiknya mengelola piutang koperasi dengan cara menggunakan pendekatan tingkat perputaran piutang, periode rata-rata piutang, rasio tunggakan dan rasio penagihan dalam penerapan dan pelaksanaan pengelolaan piutang pada Koperasi Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo dan sistem pengendalian piutang dalam meningkatkan efektivitas penagihan piutang pada Koperasi Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo.

Rasio perputaran piutang Koperasi Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo dari tahun 2017 - 2019, pada tahun 2017 jumlah perputaran piutang sebanyak 9,13 kali dalam periode tersebut, pada tahun 2018 perputaran piutang sebanyak 5,68 kali, dan pada tahun 2019 perputaran piutang sebanyak 4,34 kali. 2017 sampai dengan tahun 2019 perputaran piutang dianggap rendah karena perputaran piutang masih kurang dari 10 kali yang sudah ditetapkan disebabkan pelunasan kredit yang tidak tepat waktu yang ditentukan sehingga kas piutang yang tertunggak tidak mampumembiayai piutang untuk dipinjamkan kembali kepada anggota atau nasabah umum karena pada teori nya semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu koperasi maka semakin pendek modal terikat dalam piutang. Selama 3 tahun berjalan perputaran piutang mengalami

peningkatan, pada tahun 2017-2019 penagihan piutang dianggap hampir berhasil walaupun perputaran piutang masih kurang dari 10 kali yang sudah ditetapkan. penyaluran kredit selalu diikuti dengan peningkatan jumlah rata-rata piutang, sehingga koperasi bisa mengurangi seminimal mungkin jumlah piutang tertunggaknya.

Umur rata-rata piutang dari tahun 2017-2019, pada tahun 2017 umur rata-rata pengumpulan piutang memperoleh 39 hari, tahun 2018 menurun menjadi 63 hari, Dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 82 hari. Umur rata-rata piutang dari tahun 2017-2019 meningkat, hal ini dinyatakan bahwa anggota sudah sepenuhnya membayar angsuran kreditnya dengan tepat waktu.

Berdasarkan rata-rata periode rata-rata penagihan piutang yang dikemukakan oleh Kasmir (2014) dalam Suryana dkk (2015) adalah 60 hari, artinya bahwa pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dapat dikatakan koperasi sudah mampu melakukan penagihan secara cepat atau tepat waktu. Rasio ini guna menilai efisiensi waktu pengumpulan piutang koperasi, jika waktu rata-rata pengumpulan piutang lebih kecil dari pada waktu yang telah ditentukan maka koperasi dinyatakan efektif dan efisien dalam pengumpulan piutang.

Rasio Tunggakan tahun 2017-2019, tahun 2017 sebesar 1.35% dengan jumlah nominal Rp.184.280.000, untuk tahun 2018 tunggakan sebesar 2.16% dengan jumlah nominal Rp.294.346.000, dan pada tahun

2019 tunggakan sebesar 2.83% dengan jumlah nominal Rp.469.964.436. Pada kondisi seperti ini, Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo dalam 3 tahun berjalan rasio tunggakan mengalami peningkatan sehingga mengalami peningkatan tunggakan.

Rasio penagihan dari tahun 2017-2019 penagihan lebih dari 90%, artinya pada tahun 2017 – 2019 Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo tingkat piutang tak tertagih dari anggota yang meminjam sudah maksimal. Untuk itu dapat dinyatakan bahwa penagihan piutang koperasi efektif. Pada tahun 2017 rasio penagihan 98.64% dari nominal piutang tertagih Rp 13.410.177.500,,-. Pada tahun 2018 rasio penagihan 97.83% dari nominal piutang yang tertagih sebesar Rp 13.322.030.273,-. dan pada tahun 2019 rasio penagihan 97.16% dari nominal jumlah piutang yang tertagih Rp.16.129.713.314,-. Rasio penagihan piutang Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo mengalami kinerja keuangan yang baik, karena tingkat penagihan piutang diatas 90% artinya bahwa piutang telah beredar kepada anggota koperasi dalam satu tahun yang dapat ditagih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan pelaksanaan pengelolaan dan sistem pengendalian piutang pada Koperasi Pegawai RI (KP-RI)

Sagurisi Kabupaten Bungo. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan hasil pengelolaan piutang sudah berjalan efektif dan efisien walaupun dinilai dari tingkat perputaran piutang koperasi karena dalam tingkat perputaran selama 3 tahun mengalami peningkatan sehingga koperasi hampir bisa mengurangi seminimal mungkin jumlah piutang tertunggaknya karena pada teorinya semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu koperasi maka semakin pendek modal terikat dalam piutang. Pada Umur rata-rata piutang dari 2017-2019 mengalami peningkatan piutang karena memperoleh nilai diatas rata-rata industri yaitu 60 hari, sehingga dapat dikatakan pada tahun 2017-2019 umur rata-rata piutang menurun sehingga koperasi sudah mampu melakukan penagihan secara tepat waktu. Rasio Tunggakan Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo tahun 2017-2019 mengalami peningkatan tunggakan dari tahun ketahun. Pada kondisi seperti ini, dalam 3 tahun berjalan rasio tunggakan meningkat dalam masalah tunggakan dan memiliki persen tunggakan yang masih dibawah 19% karena semakin kecil rasio tunggakan maka semakin baik bagi koperasi dalam mengelola piutangnya. Rasio penagihan dari tahun 2017-2019 penagihan diatas dari 90%, artinya pada tahun 2017– 2019 Koperasi dalam tingkat piutang tak tertagih dari anggota yang meminjam sudah maksimal serta penagihan piutang sudah efektif dan mengalami kinerja keuangan yang baik.

Pengendalian terhadap piutang Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo sudah berjalan dengan baik karena tindakan yang dilakukan Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo terhadap keterlambatan pembayaran sudah dikelola dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Hendaknya piutang dikendalikan dan dikelola dengan sebaik mungkin oleh bagian administrasi atau penatausahaan piutang agar tingkat perputaran piutang menjadi lebih baik, sehingga presentase penagihan dapat terus meningkat dan sebaiknya mengurangi jumlah piutang yang tertunggak untuk mencegah timbulnya risiko kerugian piutang
2. Agar lebih efektif dan mempercepat penagihan piutang koperasi dengan membuat analisis umur piutang, agar piutang tidak melewati batas jatuh tempo.
3. Bagian penanganan piutang agar tidak terjadi piutang tak tertagih dan seharusnya Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo memberikan denda terhadap peminjam yang terlambat melakukan pembayaran, agar mereka tidak menunda-nunda pembayaran.
4. Dan menyarankan agar ada staf khusus (kolektor) dalam penagihan

piutang anggota sehingga penagihan piutang lebih tepat waktu sehingga tidak dianggap remeh lagi bagi para anggota yang menunggak.

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut berkaitan dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. 2009. Sistem Pengendalian Intern. Jakarta: Percetakan Penebar Swadya.
- Anggun, Septiani. 2018. Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Dikoperasi Simpan Pinjam.
- Delni, Watria. 2018. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penagihan Piutang Pada Koperasi Simpan Pinjam. Skripsi. Universita Widyatama.
- Dwijayani, Henny dan Gigih Yuliadi. 2016. “Prosedur Pemberian Pinjaman Yang Tepat dan Sistem Yang Efektif Untuk Meminimalisir Kredit Macet”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Hlm. 95-96.
- Febriananta, Andreas. 2014. Tinjauan Atas Pengelolaan Piutang Usaha Pada Koperasi Rukun Ikhtiar. *Skripsi*. Bandung. Universitas Widya Tama.
- Hiliyana dan Rizal Efendi. 2014. Analisis Pengendalian Piutang Dagang Terhadap Efektifitas Arus Kas Pada CV.Union Motor. *Jurnal*. STIE MDP.
- Ikhlis, Nur. 2014. Pelaksanaan Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah

- Di Koperasi Kampar Mitra Mandiri Unit Kecamatan Rimbo Jaya Ditinjau Dari Undang-undang Koperasi. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Novitasari, Dina. 2017. Analisis Efektifitas Pengelolaan Dan Pengendalian Piutang Pada Koperasi Wanita "SEKAR ARUM" Tulung Agung Periode 2011-2015. *Jurnal*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Nurjannah. 2012. Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada PT. Adira Finance Makasar. *Skripsi*. Makasar. Universitas Hasanuddin.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. No.06/Per/Dep.6/IV/2016. Tentang Koperasi Simpan Pinjam.
- Peraturan Menteri Koperasi No.13/Per/M.KUKM/IX/2015. Tentang Komponen Laporan Keuangan.
- Peraturan Menteri Koperasi No.12/Per/M.KUKM/IX/2015. Tentang Laporan Keuangan.
- Pratiwi, Dian Kusuma. 2009. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI). *Skripsi*. Universitas Negri Semarang.
- R, Dwi Inggawati dan Durrotun Nasichah. 2019. "Pengaruh Karakteristik Sistem Pengendalian Intern Piutang Usaha Terhadap Piutang Tak Tertagih Pada Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)" *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (JRAL)* Vol.8 No. 2 Hal: 163.
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPEE. Yogyakarta.
- Rizka Milatul Husna dan Sri Sulasmiyati. 2015. "Pengelolaan Piutang Yang Efektif Dalam Upaya Meningkatkan Rentabilitas Dan Menjaga Likuiditas". *Jurnal*. Universitas Brawijaya.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi* Edisi Kedua. Jakarta. Erlangga.
- Sari, Mayang Asnaprilia. 2020. Analisis Efektivitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang Pada Koperasi Pengendalian Piutang Pada Koperasi Pasar Serba Guna Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Periode 2016-2019. *Skripsi*. Universitas Muara Bungo.
- Sarumaha, Tetiani. 2017. Analisis Efektifitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang Pada Koperasi Masyarakat (KOMAS) Bumiputera Teluk Dalam Periode

- 2011-2015. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan Teluk Dalam.
- Silfia, Megawati. 2015. Implementasi Pengendalian Piutang Untuk Menekan Terjadinya Kredit Macet Pada Koperasi Pedagang Pasar Maju Bersama. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Simanjong, Christina Novita. 2015. Tinjauan Atas Pengelolaan Piutang Pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat (KBPR) Bara Ujung Berung Bandung. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Smith. (2005). Akuntansi Intermediate. Edisi 9. Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT Alfabeta.
- Susilawati, Diah Ayu. 2016. Analisis Pengendalian Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih Pada PT.Indomobile Finance Indonesia Cabang Semarang. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 5 tentang Prinsip Koperasi.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 21 Perangkat Organisasi Koperasi.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 22 tentang Rapat Anggota Koperasi.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 38 tentang Pengawasan Koperasi.